

Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi UMKM dalam Bidang Kuliner di Desa Lawang Agung

Sumini^{2*)} dan Roy Hadi Sukma²⁾

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Musi Rawas

*Email Korespondensi : sumini.fpunmura@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Rupit adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatra Selatan, Indonesia. Daerah ini merupakan penghasil sawit dan karet, yang dapat di tempuh dari Jambi yang saat ini menjadi jalur yang lebih pendek antara Lubuk Linggau – Jambi. Desa Lawang Agung memiliki luas wilayah 13.976 ha dengan jumlah penduduk mencapai 2.101 jiwa yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam. Melihat potensi yang ada di desa Lawang Agung tentunya dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian desa namun dengan keadaan saat ini masyarakat banyak yang terkena dampak akibat penyebaran virus Corona. Mayoritas masyarakat Lawang Agung berprofesi diluar rumah sehingga pada saat terbit peraturan pemerintah tentang COVID 19 dimana masyarakat diharapkan untuk tetap dirumah dan menjaga kesehatan, banyak masyarakat yang kehilangan pendapatannya. Oleh karena itu, dalam kegiatan kuliah kerja nyata mandiri Universitas Musi Rawas tahun 2020 penulis berinisiatif untuk membantu meringankan dampak penyebaran virus Corona tersebut dengan program kerja diantaranya mensosialisasikan peraturan pemerintah untuk selalu menjaga kesehatan dan tetap mematuhi protokol kesehatan, menyediakan posko isolasi mandiri untuk masyarakat yang terkena virus tersebut dan menyediakan tempat cuci tangan ditempat umum di Desa Lawang Agung.

Kata Kunci: Covid-19, UMKM, kuliner, ekonomi

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (K2N) merupakan aktivitas yang bersinergi antara LLPM dengan Fakultas, sehingga menciptakan sinergi antara pengembangan pengajaran dengan penelitian. Kuliah Kerja Nyata (K2N) merupakan salah satu syarat wajib untuk mahasiswa yang akan menyelesaikan program strata satu (S1) dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan sebagai bekal hidup dimasyarakat setelah lulus nanti.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (K2N) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi di perkuliahan yang senantiasa dapat berguna dan bermanfaat di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan ini mahasiswa mampu memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, agama untuk memberikan pengarahan supaya dapat memecahkan masalah secara tepat dan berguna. Selain itu, mahasiswa mampu membenahi sarana dan prasarana yang ada di kelurahan tersebut. Itu merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja yang akan dilakukan mahasiswa tersebut.

Usaha mikro kecil Menengah (UMKM) di berbagai Negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berasal dari industri keluarga atau rumahan. Usaha Mikro adalah usaha yang tidak ada matinya dan bisnis yang tahan banting, ini dibuktikan krisis ekonomi yang terjadi di Asia pada tahun 1998 yang berdampak signifikan terhadap kondisi ekonomi Indonesia secara global, tidak berdampak langsung.

Krisis ekonomi pada dekade berikutnya di tahun 2008, pelaku usaha mikro tetap bertahan semakin berkembangnya usaha, menuntut para pelaku usaha mikro untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya, untuk meningkatkan pendanaan, usaha mikro akan berhubungan dengan pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak atau lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha tersebut. Karena pada umumnya mereka tidak mempunyai keterampilan khusus dan sangat kekurangan modal kerja. Oleh sebab itu, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah daripada kegiatan-kegiatan bisnis lainnya.

Masalah-masalah yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lawang Agung Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara pada saat ini yaitu terhalangnya dengan penyebaran Virus Covid-19 dampak covid-19 ini memang teramat sulit bagi pelaku UMKM, bahkan bisa digolongkan sebagai kejadian luar biasa yang sulit diprediksi sebelumnya, selain itu juga pelaku umkm mengapresiasi stimulus ekonomi yang diberikan pemerintah, yang salah satunya menysasar UMKM. Adanya keringanan pembayaran cicilan produk dan bunga pinjaman, penundaan cicilan kendaraan baik berupa motor ataupun mobil. Pada saat kondisi ini juga banyak dari pelaku pemilik usaha kehilangan atau menurunnya tingkat perekonomian mereka dan untuk itu tujuan program pemberdayaan masyarakat disini akan mensosialisasikan bagaimana upaya untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 guna untuk meningkatkan perekonomian mereka.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dilakukan terhadap UMKM dalam bidang kuliner tentang penggunaan media sosial untuk meningkatkan penjualan produk usaha mereka dan sebagai langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 karena dapat mengurangi tingkat keramaian dengan memesan produk mereka secara online.

Tim kerja yang akan terlibat dalam kegiatan ini yaitu generasi muda di Desa Lawang Agung yang belum bekerja atau mempunyai waktu luang untuk berpartisipasi dan mempunyai keinginan untuk belajar menambah wawasan. Pelatihan yang akan dilakukan adalah pelatihan penggunaan media sosial dalam meningkatkan penjualan produk dari UMKM dalam bidang kuliner di Desa Lawang Agung. Promosi akan dilakukan melalui internet yaitu media sosial diantaranya Facebook, Instagram dan lain sebagainya. Lokakarya dilakukan dengan mengundang semua pihak-pihak yang terlibat untuk membahas kegiatan yang dilakukan dan mendiskusikan permasalahan yang ada untuk memperoleh solusi dan penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan.

Evaluasi dilakukan untuk mempelajari masalah yang dihadapi dan dicari solusinya. Monitoring dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan apa sudah sesuai dengan perencanaan dan mengukur pencapaian berdasarkan pada indikator yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (K2N) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan K2N telah dilaksanakan di Desa Embacang Baru Ilir, Kecamatan Karang jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara. Kegiatan K2N telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa K2N dengan Pemerintah Desa dan masyarakat setempat. Secara umum program kerja yang telah disusun sebelum pelaksanaan K2N dapat terlaksana dan berjalan dengan baik sesuai jadwal walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja dilaksanakan tidak sesuai perencanaan.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri ini banyak sekali program-program unggulan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa K2N Unmura, program-program tersebut dilaksanakan dilokasi K2N sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, namun dalam pelaksanaan program tersebut tentu banyak hal yang didapat dan di peroleh oleh peserta K2N tersebut. Program-program tersebut adalah:

1. Program Utama

a. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. (Netting, Kettner dan McMurtry, 1993). Pemetaan sosial adalah salah satu program dengan menggambarkan keadaan umum wilayah Desa Lawang Agung dengan menghususkan penggambaran peta sosial yang ada di Desa Lawang Agung oleh masyarakat Desa Lawang Agung. Kegiatan ini diawali dengan melakukan perkenalan kepada masyarakat desa, perangkat dan pejabat desa serta pemuka agama, bahwa ada mahasiswa KKN dari Universitas Musi Rawas yang siap mengabdikan selama kurang lebih 45 hari di Desa Lawang Agung. Perkenalan tersebut juga merupakan upaya observasi mengamati keadaan, lokasi dan fenomena masyarakat menanggapi pandemik Covid-19 saat ini.

Adapun profil mengenai Desa Lawang Agung yaitu sebagai berikut:

1. Wilayah

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a) Desa/Kelurahan | : Lawang Agung |
| b) Kecamatan | : Rupit |
| c) Kabupaten | : Musi Rawas Utara |
| d) Provinsi | : Sumatera Selatan |
| e) Luas wilayah | : 13.976 ha |

2. Kependudukan

Desa Lawang Agung kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki jumlah penduduk yaitu 2.101 jiwa.

3. Bidang Pendidikan

- | | |
|------------|-----|
| a) TK/PAUD | : 2 |
| b) SD/MI | : 2 |

- c) SMP/MTS : 1
- d) SMA/MA : 1
- 4. Kondidi industry, pertambangan dan energy
 - a) Indistri Kecil/kerajinan Rumah Tangga
 - b) Kayu : 3
 - c) Logam : 21
 - d) Makanan : 15
 - e) Lainnya : 10
 - f) Jumlah usaha : 2
 - g) Jumlah Perusahaan Daerah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) : 1
- 5. Perekonomian
 - a) Pasar tradisional : 1
 - b) Rumah makan : 22
 - c) Koperasi : 5
 - d) Indomaret : 2
 - e) Took kelontongan : 715
 - f) Kedai makan : 38
 - g) Salon : 12
 - h) Tukang cukur : 8
 - i) Bengkel mobil : 4
 - j) Bengkel motor : 38
 - k) Tambal ban : 19
 - l) Bengkel elektronik : 8
 - m) Cuci motor/mobil : 7
 - n) Warnet : 7

Kendala yang Dihadapi. Sulitnya mengumpulkan warga, pemerintah desa, pemuka agama desa dan pihak yang dituakan dan dihormati oleh masyarakat setempat dalam satu tempat dikarenakan kesibukan masing-masing. Sehingga akan sulit untuk membuat forum khusus untuk diskusi, sehingga cara paling tepat adalah untuk masuk ke forum yang sudah rutin dilaksanakan oleh masyarakat seperti pengajian setiap minggu. Selain itu, belum ada kepastian untuk keberlanjutan program ini.

Evaluasi. Perlu adanya kesadaran dari pemerintah desa dan masyarakat agar sama sama dapat menjalin komunikasi aktif sehingga program yang direncanakan oleh pemerintah dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan dan bantuan masyarakat. Kemudian untuk keberlanjutan pemetaan ini harus lebih jelas dan terarah.

b. Sosialisasi Entrepreneur

Program ini merupakan bentuk pengenalan kepada masyarakat pemilik usaha tentang entrepreneur atau wirausaha. Memperkenalkan bahwa adanya profesi yang perlu diminati generasi saat ini untuk menunjang perekonomian Indonesia dan mengembangkan Indonesia menjadi Negara maju. Memperkenalkan bahwa berwirausaha adalah mudah dilakukan dan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan barang yang berharga rendah dapat dikelola kemudian menjadi suatu barang yang bernilai jual tinggi.

Kendala yang Dihadapi. Tidak adanya peralatan penunjang presentasi, seperti pengeras suara dan proyektor, menjadi salah satu kendala yang dihadapi pada saat proses pelaksanaan kegiatan dan kurang kondusifnya suasana hari dikarenakan sering terjadinya hujan.

Evaluasi. Perlunya dukungan dari lingkungan sekitar seperti orang tua untuk bisa mendorong anak-anak untuk memulai berwirausaha. Dan juga diperlukan pelatihan khusus dan intensif untuk mengasah ketrampilan pemuda-pemudi Desa Lawang Agung.

c. Pembuatan Stiker Produk UMKM

Mayoritas mata pencaharian warga Desa Lawang Agung adalah petani, sehingga sumbangan pendapatan terbesar Desa Lawang Agung berasal dari petani. Hasil panen pertanian sebagian besar langsung dijual ke pasar maupun ke tengkulak dan sebagian lainnya disimpan untuk konsumsi petani itu sendiri. Potensi hasil pertanian yang berlimpah di Desa Lawang Agung ini tidak diimbangi dengan pemasaran dan pengolahan yang baik. Hasil panen yang berlimpah menyebabkan harga dari produk pertanian menjadi turun, dikarenakan masyarakat kurang bisa memasarkan hasil pertanian tersebut sehingga hasil pertaniannya hanya digunakan untuk konsumsi pribadi.

Maka perlu adanya sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar hasil pertanian tersebut dapat diolah dengan berbagai macam inovasi dan menjadi lebih produktif. Peran UMKM yang lebih penting adalah sebagai sarana mengentaskan masyarakat kecil dari jurang kemiskinan. Alasan utamanya adalah, tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM dengan lebih dari 55,2 juta unit UMKM mampu menyerap sekitar 101,7 juta orang. Angka tersebut meningkat menjadi sekitar 57,8 juta unit UMKM dengan jumlah tenaga kerja mencapai 114 juta orang. (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019)

Di Desa Lawang Agung UMKM yang sudah berdiri dan masih berjalan adalah UMKM Banan Crunchy, namun keadaannya saat ini UMKM tersebut sedang vakum dikarenakan kesibukan masing-masing anggotanya. Program pengaktifan kembali UMKM ini bertujuan agar UMKM Banana Crunchy yang memiliki potensi besar mengembangkan produk hasil pertanian khas Desa Lawang Agung menjadi bangkit kembali dengan packaging atau kemasan dan tampilan yang baru. Diharapkan dengan tampilan baru tersebut dapat menambah semangat anggota UMKM Banana Crunchy untuk tetap memproduksi dan tujuan akhirnya adalah meningkatkan jumlah hasil pemasaran sehingga omset nya naik dari sebelum- sebelumnya.

Kendala yang Dihadapi. Kesibukan masing-masing anggota yang menjadi kendala untuk membuat jadwal produksi produk unggulan UMKM Banana Crunchy. Kemudian kurang adanya kesadaran serta minat masyarakat Desa Lawang Agung untuk mengikuti jejak UMKM Banana Crunchy membuat usaha rumahan memproduksi olahan dari pertanian Desa Lawang Agung. Warga Desa Lawang Agung lebih banyak memproduksi makanan khas untuk konsumsi pribadi dan bukan untuk dijual, kecuali memang ada yang memesan secara khusus. Dan pengolahan hasil pertanian, warga Desa Lawang Agung masih terdiri dari individu per-rumah tangga, belum tergabung dalam kelompok-kelompok usaha.

Evaluasi Kegiatan. Kegiatan sosialisasi UMKM yang dilaksanakan sudah berjalan cukup baik, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut mulai dari pemerintah desa, pemilik dan anggota UMKM sangat kooperatif dan tidak segan meminta bantuan kepada mahasiswa KKN Evaluasi kegiatannya adalah kurang jelasnya time line produksi sehingga mahasiswa KKN tidak bisa menjalankan program sebelum ada perintah dan waktu luang dari pemilik UMKM.

d. Persiapan Sosialisasi

Menyiapkan Alat dan bahan yang akan di gunakan untuk Sosialisasi yang akan Mahasiswa lakukan dengan Membeli Masker dan Memesan Spanduk di Alfaprima Printing untuk lokasi mahasiswa Mengunjungi Kedai Abang Brewok untuk Meminta Izin menggunakan Tempat Usaha Beliau dalam Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi yang akan Mahasiswa Lakukan kemudian mahasiswa mencoba Bersilaturahmi dan Berkoordinasi dengan bapak Mahmud, S.IP Salaku Ketua Devisi Mitigasi pada Gugus Tugas Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara Tentang Metode Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi yang akan Mahasiswa Laksanakan serta Meminta Beliau Untuk dapat Hadir dan Mendampingi Mahasiswa dalam Kegiatan Sosialisasi Tersebut.

Mahasiswa mengunjungi UMKM dalam Bidang Kuliner di Desa Lawang Agung serta mengundang para Pelaku usaha untuk hadir di kegiatan sosialisasi yang akan mahasiswa lakukan. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan sosialisasi yang berlokasi di Kedai Abang Brewok yang bertema Sosialisasi pencegahan Penyebaran Covid-19 untuk meningkatkan pendapatan Ekonomi UMKM di bidang kuliner di Desa Lawang Agung, yang di hadiri Bapak Bayu Anggara, SE selaku Kepala Sub Bidang Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai Pemateri sosialisasi yang mahasiswa lakukan dan masyarakat selaku pemilik usaha yang menjadi pesertanya.

Kendala yang Dihadapi. Dalam melakukan kegiatan pada minggu ini kendala yang saya dapatkan yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat selaku pemilik usaha untuk di ajak dalam melakukan kegiatan sosialisasi dikarenakan masih dalam pandemi virus Covid-19.

Pelaksanaan sosialisasi selanjutnya sebaiknya dilakukan secara door to door ke tempat-tempat UMKM dalam bidang kuliner yang ada di Desa Lawang Agung.

2. Program Tambahan

a. Pembuatan Lahan Tanaman

Kegiatan ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di desa Lawang Agung. Kegiatan ini juga merupakan salah satu langkah konkret dalam mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di Desa Lawang Agung. Pembuatan Lahan Tanaman ini bertujuan untuk membantu wirausahawan dan para pedagang untuk menanam tanaman yang di butuhkan masyarakat. Kemudian melatih kesadaran masyarakat untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar terlebih daerah tempat tinggal yang lokasinya berdekatan dengan lokasi lahan tanaman yang mahasiswa buat.

b. Gotong royong

Mahasiswa dan masyarakat melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan desa Lawang Agung baik dari kantor desa, sekitar jalan dan tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini bertujuan agar lingkungan desa Lawang Agung bersih dan rapi serta menjaga timbulnya penyakit-penyakit yang dapat tertular dimasa pandemik covid-19.

c. Penyuluhan Kesehatan covid -19

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan untuk masyarakat diharapkan kesadaran diri terhadap penularan virus covid-19 serta selalu menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 untuk membantu pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus covid-19 ini.

Keberlanjutan. Setelah melaksanakan K2N selama 45 hari, kami menyatakan lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai lokasi K2N periode selanjutnya. Ada beberapa alasan yang mendasari hal tersebut, diantaranya:

- a. Respon masyarakat yang positif dan bersahabat.
- b. Lokasi nyaman dan mudah dijangkau.
- c. Menjadi wadah tempat untuk pengabdian mahasiswa ke masyarakat yang efektif dan dapat dijadikan suatu tempat objek penelitian

Meskipun telah terlaksana dengan baik tetap terdapat berbagai kendala diantaranya adalah kurangnya disiplin masyarakat dan Perangkat Desa mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, banyak masyarakat yang bersifat acuh tak acuh, terkendala Covid-19 yang membuat masyarakat selalu dalam rasa takut dan khawatir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (K2N) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga dilaksanakan secara berkelanjutan dengan landasan kerja, maksud, tujuan arah dan sasaran yang jelas. Program-program yang disusun dari hasil observasi dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari masyarakat dan Universitas Musi Rawas. Kuliah kerja Nyata (K2N) sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh mahasiswa dari studinya di Universitas Musi Rawas, merupakan wujud nyata pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam kehidupan di masyarakat secara langsung. Masyarakat sangat mendukung dengan kehadiran mahasiswa K2N serta turut membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan di laksanakan.

Saran

Masyarakat hendaknya memahami keterbatasan yang ada pada mahasiswa K2N, baik dari segi kemampuan, keterampilan, dana, waktu dan tenaga. Hendaknya apa yang dirintis mahasiswa K2N perlu di tindak lanjuti demi kemajuan masyarakat. Masyarakat harus lebih giat lagi dalam berusaha dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya melalui kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, 2005. Kewirausahaan. Jakarta; Erlangga
- LPPM UNMURA, 2020. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Musi Rawas. Lubuk Linggau; Universitas Musi Rawas
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021. Panduan Kuliah Kerja Nyata (K2N) Mandiri Tahun 2021. Universitas Musi Rawas. Lubuklinggau.

Punaji Setyosari, 2013. Metode Penelitian dan Pengembangan; Jakarta
[ukirama.com/blogs/cara-membuat-rencana-anggaran-biaya-rab-sederhana menggunakan-microsoft-excel](http://ukirama.com/blogs/cara-membuat-rencana-anggaran-biaya-rab-sederhana-menggunakan-microsoft-excel) Diakses tanggal 24 Juli

Jamaludin, P. P., Tika, E., Paeno, P., Komala, L., & Paringsih, P. (2022). PENYULUHAN PELUANG BISNIS DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMKM DI MASA COVID-19 DI PERMATA HILLS RECIDENCE RAWAKALONG. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 57-60. Retrieved from <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/24>